

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa disetiap siklusnya yaitu pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 50% dengan nilai rata-rata 71 dan pada siklus II meningkat ketuntasan klasikal menjadi 96% dengan nilai rata-rata 91, oleh karena itu adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siklus II sebanyak 46%. Maka dari itu siklus dihentikan karena hasil yang diperoleh siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah direncanakan yaitu 80%, begitupun hasil observasi siklus I dan II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari tercapaiannya rencana pembelajaran yang telah dibuat dan nilai perindikator kemampuan membaca pemahaman mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan model VAK (*Visualization, Auditory, Khinesthetic*) berbantuan media *pop up book* pada siswa kelas 3 SDN Bojongrawalumbu IV.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dengan adanya penggunaan model-model pebelajaran yang dalah satunya model VAK (*Visualization, Auditory, Khinesthetic*) dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengemas materi yang akan disampaikan dan dapat diciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga prestasi siswa menjadi lebih meningkat.

2. Bagi guru

Hendaknya guru menggunakan model yang bervariasi dalam proses

pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga kemampuan siswa akan meningkat dan kemampuan membaca pemahaman siswa lebih baik.

3. Bagi siswa

Penggunaan model VAK (*Visualization, Auditory, Khinesthetic*) menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan siswa aktif, semangat, tidak membosankan serta kreatif dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Penelitian Tindakan kelas (PTK) dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam kemampuan membaca pemahaman.